

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menjelaskan nilai suatu variabel dengan mengolah data-data yang ada kedalam suatu angka. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan model korelasional. Deskriptif merupakan teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2017:147). Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2010:11-12). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap tingkat kejenuhan dan prestasi belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari

Efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari disebut sebagai variabel bebas karena efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari merupakan variabel yang diduga memberi pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu tingkat kejenuhan belajar dan prestasi belajar ISMUBA. Variabel efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari diberi simbol X (Variabel *Independent*).

b. Tingkat kejenuhan belajar

Tingkat kejenuhan belajar disebut sebagai variabel terikat karena tingkat kejenuhan belajar merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari. Variabel ini diberi simbol Y1 (Variabel *Dependent 1*).

c. Prestasi belajar ISMUBA

Prestasi belajar ISMUBA disebut sebagai variabel terikat karena Prestasi belajar ISMUBA merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari. Variabel ini diberi simbol Y2 (Variabel *Dependent 2*).

C. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) mendefinisikan sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah 704 siswa, yang terdiri dari 212 siswa kelas X, 246 siswa kelas XI, dan 246 siswa kelas XII.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* (acak bertingkat proporsional) yaitu pengambilan sampel secara acak di dalam suatu populasi (heterogen) yang kemudian dikelompokkan menurut stratanya (kelompok) yang bersifat homogen. Yang dimaksud dengan proporsional adalah jumlah sampel dalam setiap strata sebanding dengan jumlah unsur populasi dalam strata tersebut (Nazir, 2003). Jadi, dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan populasi berdasarkan kelas, yakni kelas X, XI, dan XII.

Kemudian, dalam menentukan sampel dari populasi yang akan diteliti, peneliti berpijak pada standart Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subyek atau populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subyeknya lebih dari itu maka dapat diambil sampel antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih (Arikunto, 2002:155). Karena populasi lebih dari 100, maka pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan perhitungan 15% dari jumlah populasi siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sehingga jumlah sampel pada

penelitian ini sebanyak 105 responden baik laki-laki maupun perempuan yang diambil dari kelas X MIPA 2, XI IPA 3, dan XII IPS 2

c. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kapten Piere Tendean 58 Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian karena di sekolah ini terdapat jumlah siswa yang lumayan banyak dan jumlah kelas yang tidak sedikit. Selain itu, di sekolah ini telah menerapkan sistem Sekolah Lima Hari sejak awal tahun 2018.

d. Subyek

Subyek pada penelitian ini adalah siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Angket/Kuisisioner

Kuisisioner/angket adalah metode pengumpulan data yang bersifat komunikasi tidak langsung yang berisi beberapa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014:199). Angket yang digunakan adalah model angket tertutup, yang berisi pernyataan mengenai efektivitas

penerapan Sekolah Lima Hari dan tingkat kejenuhan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda *check list* pada kolom yang sesuai dengan keadaan atau kondisi sebenarnya.

Tabel 1

Instrumen Efektivitas Penerapan Sekolah Lima Hari

No	Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah	
				+	-		
1	Efektivitas Penerapan Sekolah Lima Hari	Ketepatan sasaran program	Tingkat kepuasan peserta program	1, 2	-	2	
2		Sosialisasi program	Media sosialisasi		3, 4	-	2
			Intensitas sosialisasi		5	-	1
			Manfaat sosialisasi		-	6	1
3		Pemahaman program	pemahaman peserta program setelah mendapatkan informasi	7	-	1	
4		Tujuan program	Pengetahuan tentang program sekolah lima hari		8	-	1
			Interaksi dan komunikasi		-	9	1
			Waktu luang untuk mengembangkan bakat dan potensi		10	-	1
			Pencapaian tujuan program		11	-	1
5		Perubahan nyata	Minat untuk belajar		12	-	1
			Peningkatan prestasi		-	13	1
			Pemanfaatan hari libur		14	-	1

			Pelayanan program	-	15	1
Jumlah						15

Tabel 2

Instrumen Kelelahan Belajar

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
				+	-	
1	Tingkat kelelahan belajar	Kelelahan emosional	Bosan	1	2	8
			Mudah tersinggung	3	-	
			Sering berkeluh kesah	5	-	
			Mudah marah	12	-	
			Putus asa	10	-	
			Tertekan	6	-	
			Tidak berdaya	11	-	
2	Tingkat kelelahan belajar	Kelelahan fisik	Lapar	4	20	9
			Sakit kepala	7	-	
			Demam	9	-	
			Susah tidur	8	13	
			Gelisah	15	16	
			Perubahan kebiasaan makan	-	14	
3	Tingkat kelelahan belajar	Kelelahan mental	Ketidakterdayaan	18	-	5
			Merasa tidak mampu dalam mengerjakan tugas-tugas pekerjaan	17	-	
			Perasaan rendah diri	19	-	

			Tidak mampu untuk bersosialisasi dengan teman	23	21	
4		Kehilangan motivasi	Individu tidak pernah merasa puas dengan hasil kerja sendiri	22	-	3
			tidak pernah melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.	24	25	
Jumlah						25

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden (Suliyanto, 2006:137). Terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan (Arikunto, 2006:227).

Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur karena proses dari wawancaranya lebih bebas, sehingga peneliti dapat dengan leluasa memberikan pertanyaan yang mendalam dan terbuka kepada responden. Wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan

secara lisan melalui dialog dengan siswa untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berkaitan dengan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya (Arikunto, 2013 : 274). Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen mengenai gambaran umum sekolah, jumlah guru dan peserta didik, nilai rapor ISMUBA siswa, serta foto-foto saat dilakukan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi (Arikunto, 2013:102). Instrumen dalam penelitian memiliki peranan yang penting untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Dengan kata lain, instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai variabel penelitian. Instrumen penelitian dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai setiap variabel yang akan diteliti untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Untuk mengetahui kelayakan pada setiap aitem soal pernyataan, setiap pernyataan harus memenuhi 2 syarat yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2013:211). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kevalidan instrumen menggambarkan bahwa suatu instrumen benar-benar mampu mengukur variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian serta mampu menunjukkan tingkat kesesuaian antar konsep dan hasil pengukuran.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 22.00 for window*. Untuk proses uji validitas ini menggunakan uji korelasi *person product moment*, yaitu dengan melihat korelasi antara skor total setiap variabel dengan skor item pertanyaan kuesioner. Dalam hal ini masing-masing pertanyaan dari variabel efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari akan dikorelasikan dengan skor total variabel tersebut. Demikian juga berlaku untuk variabel tingkat kejenuhan belajar (Nazaruddin, 2005:113).

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menguji validitas butir soal dapat dilakukan sebagai berikut : *klik Analyze – Correlate Bivariate* – masukan semua variabel pada bagian kanan lalu pilih OK. Untuk mengetahui validitas pada setiap butir soal dalam angket, kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Apabila r hitung $>$ r tabel dengan signifikasi valid pada tingkat signifikansi 5% maka item soal tersebut dapat dikatakan valid.

- b) Apabila r hitung $<$ r tabel dengan signifikansi valid pada tingkat signifikansi 5% maka item soal tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Pelaksanaan uji coba angket dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Jl. Kapten Piere Tendean 58 Yogyakarta . Jumlah responden pada uji coba angket ini sebanyak 92 responden.

Tabel 3

Hasil Uji Pertama Validitas Efektivitas Penerapan Sekolah Lima Hari

Item Soal	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,494	0,205	Valid
2	0,505	0,205	Valid
3	0,288	0,205	Valid
4	0,311	0,205	Valid
5	0,376	0,205	Valid
6	0,518	0,205	Valid
7	0,434	0,205	Valid
8	0,430	0,205	Valid
9	0,371	0,205	Valid
10	0,566	0,205	Valid
11	0,670	0,205	Valid
12	0,738	0,205	Valid
13	0,625	0,205	Valid
14	0,454	0,205	Valid
15	0,168	0,205	Tidak Valid
16	0,417	0,205	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas efektivitas penerapan sekolah lima hari (X) menunjukkan bahwa dari 16 aitem soal terdapat 15 aitem soal yang valid dan 1 aitem soal yang tidak valid. Adapun aitem soal yang tidak valid yaitu aitem nomor 15. Aitem soal yang tidak valid disebabkan karena r

hitung lebih kecil dari r tabel. Aitem soal yang tidak valid dalam penelitian ini akan dibuang atau tidak digunakan, karena masih terdapat aitem-aitem soal yang dapat mewakili indikator efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari (X). Sehingga aitem soal yang digunakan berjumlah 15 butir soal yang valid.

Tabel 4

Hasil Uji Pertama Validitas Tingkat Kejenuhan Belajar

Item Soal	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,537	0,205	Valid
2	0,297	0,205	Valid
3	0,532	0,205	Valid
4	0,456	0,205	Valid
5	0,198	0,205	Tidak Valid
6	0,225	0,205	Valid
7	0,593	0,205	Valid
8	0,604	0,205	Valid
9	0,391	0,205	Valid
10	0,423	0,205	Valid
11	0,561	0,205	Valid
12	0,198	0,205	Tidak Valid
13	0,367	0,205	Valid
14	0,129	0,205	Tidak Valid
15	0,416	0,205	Valid
16	0,414	0,205	Valid
17	0,483	0,205	Valid
18	0,496	0,205	Valid
19	0,152	0,205	Tidak Valid
20	0,307	0,205	Valid
21	0,335	0,205	Valid
22	0,107	0,205	Tidak Valid
23	0,381	0,205	Valid
24	0,404	0,205	Valid
25	0,180	0,205	Tidak Valid
26	0,411	0,205	Valid
27	0,541	0,205	Valid
28	0,357	0,205	Valid
29	0,420	0,205	Valid

30	0,318	0,205	Valid
----	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil pengujian validitas tingkat kejenuhan (Y) menunjukkan bahwa dari 30 aitem soal terdapat 24 aitem soal yang valid dan 6 aitem soal yang tidak valid. Adapun aitem soal yang tidak valid yaitu aitem nomor 5, 12, 14, 19, 22, 25 . Aitem soal yang tidak valid disebabkan karena r hitung lebih kecil dari r tabel. kelima aitem soal yang tidak valid dalam penelitian ini akan dibuang atau tidak digunakan, karena masih terdapat aitem-aitem soal yang dapat mewakili indikator tingkat kejenuhan (Y). Sedangkan item soal no 22 tidak akan dibuang, akan tetapi soal tersebut diganti dengan soal yang baru karena item tersebut belum mewakili dari indikator tingkat kejenuhan. Sehingga aitem soal yang digunakan berjumlah 25 butir soal.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas instrumen merupakan suatu alat ukur tentang derajat keajegan alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Maksudnya suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai tingkat keandalan yang tinggi apabila instrumen tersebut dapat memberikan keajegan hasil dalam setiap pengukuran (Arikunto dalam Rais, 2013: 46).

Dalam penelitian ini uji keandalan instrumen menggunakan uji keandalan teknik Alpha Cronbach, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 *for windows*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil

koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,220$. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

- a) Apabila nilai Cronbac Alpha $\geq 0,205$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b) Apabila nilai Cronbach Alpha $\leq 0,205$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 5

**Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Penerapan Sekolah Lima Hari
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	16

Koefisien Cronbach's Alpha 0,742 sementara koefisien dalam table pada taraf signifikan 5% adalah 0,205 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih kecil dari koefisien table maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 6

**Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Kejenuhan
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	30

Koefisien Cronbach's Alpha 0,798, sementara koefisien dalam tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,205 dengan demikian koefisien

Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien table maka instrument dinyatakan reliable.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data menggunakan bantuan software statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data dari penelitian yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017:147). Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui deskriptif tentang rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Analisis statistik deskriptif diukur menggunakan *SPSS Versi 22.00*. selain menggunakan analisis statistik deskriptif, pada penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif persentase untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Proses analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan tiga tahap diantaranya :

- a. Editing, yaitu memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan.

- b. Skoring, yaitu tahap penilaian terhadap semua angket yang telah terkumpul. Adapun bobot penilaian dalam angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Bobot Nilai Dalam Angket

Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

- c. Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan. setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menganalisis kuantitatif secara deskriptif yang sebelumnya telah dilakukan prosentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi. Adapun rumus distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase, F = Frekuensi, N = *Number of cases*

Selanjutnya, efektivitas diukur dengan menggunakan standar Litbang Depdagri (1991). Nantinya, analisis terhadap kelima aspek efektivitas Penerapan Sekolah Lima Hari menggunakan teknik nilai skala rata-rata untuk

setiap distribusi frekuensi. Kemudian interpretasi hasil skala rata-rata tersebut mengacu kepada tabel yang dikembangkan oleh Litbang Depdagri pada tabel berikut ini.

Tabel 8

Kategorisasi Nilai Efektivitas

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
1 – 1,75	Tidak efektif
>1,75 – 2,5	Kurang efektif
>2,5 – 3,25	Efektif
>3,25 – 4	Sangat efektif

2. Analisis Uji Regresi

Analisis regresi merupakan analisis data yang dilakukan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi atau dinaik turunkan (Sugiyono, 2010:260). Manfaat dari analisis regresi adalah untuk mengambil kesimpulan apakah naik ataupun turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan atau penurunan variabel independen.

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan tahap 2 kali uji regresi. Uji regresi linear sederhana yang pertama adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari (X) terhadap variabel kejenuhan belajar (Y1). Sedangkan uji regresi linear yang kedua adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel efektivitas penerapan

Sekolah Lima Hari (X) terhadap prestasi belajar ISMUBA (Y2). Adapun rumus dari analisis regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y1 = a + bX$$

$$Y2 = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel yang diprediksikan)

a = Harga/konstanta (nilai \hat{Y} apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Variabel independen

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut : *Analyze – Regression linier –* masukan variabel X ke *independen* dan variabel Y ke *dependen – Continue –* lalu Oke.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan uji *product moment*. Analisis *product moment* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap tingkat kejenuhan dan prestasi belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Analisis korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel

correlation dari hasil *ouput* analisis regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_a ditolak dan H_o diterima.